

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA (IBU) TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PKn SISWA DI SMKS BERBUDI GANTIWARNO
KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan



Disusun Oleh :

PUPUT TRI YULIANI

1912200001

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

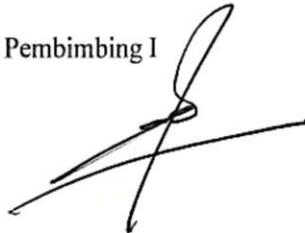
**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA (IBU)
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKn SISWA DI SMKS
BERBUDI GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN**

Diajukan oleh :
PUPUT TRI YULIANI
NIM. 191220001

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 18 April 2023

Pembimbing I



Drs. H. Sri Wiyata, M.Si
NIK. 690 886 105

Pembimbing II



Sudiyo Widodo, S.Pd, M.H.
NIK. 690 113 332

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan



Sudiyo Widodo, S.Pd, M.H.
NIK. 690 113 332

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA (IBU) TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PKn SISWA DI SMKS BERBUDI GANTIWARNO
KABUPATEN KLATEN**

Diajukan oleh :
PUPUT TRI YULIANI
NIM. 19122200001

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

Tanggal : 18 April 2023

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Penguji I



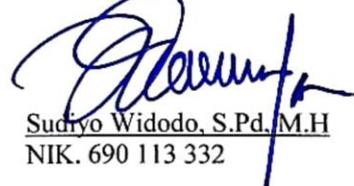
Drs. Sri Wiyata, M.Si
NIK. 690 886 105

Sekretaris,



Dr. DB Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

Penguji II,



Sudiyo Widodo, S.Pd, M.H
NIK. 690 113 332



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. R. Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puput Tri Yuliani
NIM : 1912200001
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa karya ilmiah/skripsi/tesis
Judul: Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di
SMKS Berdudi Gantiwarno Kabupaten Klaten.

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang
bukan merupakan karya saya dalam karya ilmiah/skripsi/tesis ini telah diberi
tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya
bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan
gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah/skripsi/tesis ini.

Klaten 13 April 2023

Yang membuat pernyataan


(Puput Tri Yuliani)

Catatan :

*) coret yang tidak sesuai

MOTO

“Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia”

- Nelson Mandela

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanp doa”

- Ridwan Kamil

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta, Ayah Suparman dan Ibu Taslimah yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberikan perhatian, nasihat dan kasih sayang serta memberikan bimbingan dan dorongan baik moril maupun materil.
2. Kepada kakak perempuan saya satu-satunya, Sely Lupita Sari yang selalu memberi motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA (IBU) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKn SISWA DI SMKS BERBUDI GANTIWARNOW KABUPATEN KLATEN”** dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu bPengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan yang berupa petunjuk, bimbingan, maupun pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Triyono, M,Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi ilmu kepada saya dan motivasi pada saat perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan surat pengantar izin penelitian guna melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. H. R. Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Sudiyo Widodo, S.Pd, M.H., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang telah memberi persetujuan pengajuan judul skripsi dan sekaligus sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini sehingga berkat arahan, petunjuk, dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
5. Bapak Drs. H. Sri wiyata, M.Si., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini sehingga berkat arahan, petunjuk, dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
6. Kepala sekolah SMKS Berbudi Gantiwarno Bapak Marsidik Suprihatin, M.T yang telah memberikan izin penelitian.
7. Kepada dua manusia Silfia Fernanda dan Charolina Herlin yang sudah menemani dan membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi sampai selesai.

Disadari bahwa penulis berharap semoga amal kebaikan Saudara/I, Bapak/Ibu mendapat ridho dan pahala dari Allah SWT. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran-saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi sempurnanya isi skripsi di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan dapat dijadikan referensi atau studi banding bagi mahasiswa dan masyarakat luas tentunya.

Klaten, 13 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Tinjauan Pustaka.....	13
B. Penelitian Yang Relevan	46
C. Kerangka Berpikir	49
D. Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Pendekatan Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Definisi Operasional.....	52

D. Populasi, Sampel, dan Sampling	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Persiapan Penelitian	66
B. Diskripsi Sekolah	68
C. Pengumpulan Data	70
D. Penyajian Data	71
E. Analisis Data.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel I Kisi – kisi angket	85
Tabel II Skor uji coba angket	60
Tabel III Kerja Uji Coba Validitas Angket Nomor 1.....	60
Tabel IV Rekapitulasi Hasil Validitas Semua Item Angket	62
Tabel V Daftar Responden	71
Tabel VI Analisis Data Variabel X	73
Tabel VII Nilai prestasi PKn siswa variabel Y	73
Tabel V III Korelasi Antara Tingkat Pendidikan (Ibu) (X) Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa (Y) Di SMKS Berbudi Gantiwarno	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pendaftaran Pengajuan Judul	82
2. Permohonan Pembimbing Skripsi	83
3. Surat Izin Penelitian	84
4. Angket	85
5. Surat bukti Penelitian	90
6. Berita acara sidang	91
7. Dokumentasi	92

ABSTRAK

PUPUT TRI YULIANI, NIM : 1912200001 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi : **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu) Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa DI SMKS Berbudi Gantiwarno Kabupaten Klaten”**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar anak, cara membimbing anak belajar di rumah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya berpendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya. Keberhasilan mendidik anak disini adalah anak yang di sekolah pintar dan memperoleh prestasi yang baik. Orang tua harus memberikan pengarahan, perhatian, taladan, sarana serta bimbingan yang cukup dan memadai untuk anak. Adapun perumusan masalah masalah dalam penelitian ini adalah “Bagimanakah Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu) Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa Di SMKS Berbudi Gantiwarno Kabupaten Klaten?”. Tujuan dari penelitian ini adalah “ untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua (ibu) terhadap prestasi belajar PKn siswa di SMKS Berbudi Gantiwarno kabupaten Klaten.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Berbudi Gantiwarno Kabupaten Klaten. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Februari sampai Maret tahun 2023. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika dengan populasi 134 siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah 15% dari seluruh populasi yaitu 20 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok serta metode obsevasi dan metode dokumentasi sebagai metode pelengkap. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode stistika.

Setelah dilakukan analisis data, lalu dibuat kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan pengolahan data tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu) Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa Di SMKS Berbudi Gantiwarno Kabupaten Klaten, yang dilakukan dengan menghitung korelasi angka kasar antara Tingkat Pendidikan Orang Tua (ibu) (X) dan Prestasi Belajar (Y) diperoleh hasil $r_{xy} = 0,247$ Selanjutnya nilai r hitung = 0,247 ini dikonsultasikan dengan tabel harga kritik dari r product moment untuk $N = 20$ dengan tarif signifikan 5% didapat r tabel = 0,444. Jadi r hitung = 0,247 < r tabel = 0,444, dan dari taraf signifikan 1% didapar r tabel = 0, 561 jadi r hitung = 0,247 < r tabel 0,561, Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ditolak, berarti dapat dikatakan bahwa variabel X tidak mempunyai hubungan dengan variabel Y. Karena tidak ada hubungan antara variabel X dan Variabel Y dipastikan tidak ada pengaruh antara Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMKS Berbudi Gantiwarno.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat. Apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan jendela dunia, pendidikan baik dapat mewujudkan apa yang diinginkan. Dengan pendidikan manusia dapat mengetahui banyak hal yang tidak diketahui sebelumnya. Pendidikan adalah sebuah alur di dalam pembangunan manusia untuk mengembangkan diri agar mampu menghadapi permasalahan yang timbul dalam diri manusia. Pendidikan juga dapat mendorong kepada kehidupan yang lebih baik, seperti yang tercantum dalam Pembukaan UUD NRI tahun 1945 adalah “untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”, tujuan nasional tersebut dapat dilaksanakan dengan pendidikan. Sehingga pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan digunakan sebagai indikator kemajuan suatu bangsa yang sangat penting dalam mendukung pembangunan, dan merupakan fondasi kompetensi suatu bangsa. Dengan pendidikan manusia dapat menghadapi dan memecahkan masalah serta tantangan yang dihadapinya. Berbicara tentang pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.

Pendidikan merupakan hal yang utama dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan bekal dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang karena dengan pendidikan kehidupan seseorang diharapkan akan lebih baik. Usaha yang dilakukan adalah dengan mendirikan lembaga pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu sekolah sebagai lembaga formal juga berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam dunia pendidikan. Menurut Winkel (1997) "Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya" (Agustina dan Hamdu, 2011: 92). Peserta didik akan

merasa bangga dan senang apabila prestasi yang diraihny baik. Di sekolah bentuk konkret prestasi belajar adalah nilai raport yang diberikan kepada peserta didik ketika akhir semester atau akhir program belajar. Menurut Suryabrata (1993: 320) “Raport merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar

murid-muridnya selama masa tertentu”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, yang dinyatakan dengan nilai atau angka sesuai dengan batas ketuntasan minimum yang telah ditetapkan sekolah dalam bentuk raport.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam dan luar diri siswa. Slameto (2010: 54-60) mengemukakan faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik).

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar salah satunya adalah faktor keluarga, terutama orang tua. Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang yang mempunyai hubungan pertalian darah.

Menurut Anang Santoso dalam Riana, 2011: 5 menyatakan bahwa keluarga memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam

mengembangkan manusia Indonesia masa depan yang modern dengan tuntunan zaman. Sejak dini orang tua dapat menanamkan nilai-nilai modernitas yang akhirnya dapat dikembangkan sendiri oleh anak didik di dalam perjalanan hidupnya.

Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak. Keluarga merupakan proses penentu dalam keberhasilan belajar. Orang tua sebagai pendidik pertama karena orang tua yang pertama mendidik anaknya sejak dan sebagai pendidik utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Helmawati (2014:42) menambahkan keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai pembagian tugas serta hak dan 5 kewajiban setiap anggota keluarga. Keluarga adalah tempat pertama dan utama dimana anak-anak belajar. Pendidikan yang berlangsung di dalam lingkungan keluarga adalah pendidikan informal, dengan orang tua sebagai pendidik. Kasih sayang dan pengertian keluarga khususnya orang tua akan meninggalkan yang positif dalam perkembangan jiwa anak. Untuk itu sudah sepantasnya orang tua menjadi tauladan yang baik bagi anak.

Menurut Muhammad Shoehib dalam Riana 2011: 7 agar keluarga dapat memainkan perannya sebagai pendidik, ia perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan. Keterkaitan orang tua dalam hal ini sangat penting, apalagi kalau dilihat dalam pendidikan. Salah satu contohnya, apabila ada pekerjaan rumah yang tidak bisa dijawab, orang tua sebaiknya membantu dan membimbing anaknya. Sehingga peran orang tua tidak hanya sekedar memberikan uang jajan atau menyekolahkan dia, tetapi juga ikut berperan dalam proses pendidikan anaknya. Dalam proses pendidikan semua pihak terlibat, dan oleh karenanya baik guru, siswa, dan orang tua mesti kreatif.

Keluarga berfungsi sebagai tempat belajar anak sejak anak lahir dan sebagai bekal untuk kehidupan anak pada nantinya serta untuk membangun kepercayaan antara sesama. Fungsi utama keluarga adalah sebagai wahana, tempat tinggal, tempat belajar untuk hidup, untuk mengembangkan kemampuan dalam berbagai hal, berlatih dan menghasilkan kasih sayang, berlatih membangun kepercayaan antara sesama. Lingkungan yang sangat memengaruhi tumbuh kembangnya anak adalah keluarga dan tingkat pendidikan orang tua.

Tingkat pendidikan orang tua merupakan sesuatu yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Tingkat pendidikan orang tua ini berkorelasi positif dengan cara mereka mengasuh anak, sementara pengasuhan anak berhubungan dengan perkembangan anak. Hal ini berarti makin tinggi pendidikan terakhir orang tua akan makin baik pula cara pengasuhan anak dan akibatnya perkembangan anak terpengaruh berjalan secara positif. Sebaliknya makin rendah tingkat pendidikan orang tua akan kurang baik dalam mengasuh anak, sehingga perkembangan anak berjalan kurang menguntungkan. Tingkat pendidikan orang tua berbeda-beda dari tidak tamat SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi, sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya.

Orang tua (Ibu) yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan pengalaman yang banyak tentunya akan mempengaruhi gaya kepemimpinannya di dalam keluarga. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan

bertambah luas pandangan dan wawasan, termasuk dalam mengatur keluarga. Dalam proses pendidikan semua pihak terlibat, baik guru, siswa dan orang tua mesti kreatif. Selama ini sebagian orang tua berpikir bahwa pendidikan itu hanya merupakan tanggung jawab sekolah. Proses belajar di sekolah dapat dimulai dengan memasukkan anak ke TK, SD, SMP/MTS, SMA/SMK/Aliyah, dan bahkan sampai ke perguruan tinggi. Sementara di sekolah, guru diberi tanggung jawab sebagai pengajar dan pembimbing.

Ibu mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan. Orang tua merupakan salah satu komponen yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anak. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya pembinaan dan perhatian yang baik dalam proses belajar anak. Keterlibatan orang tua atas aktivitas anak dalam belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain perhatian orang tua, latar belakang pendidikan orang tua juga dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar anak, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Persepsi siswa tentang pendidikan orang tua akan memengaruhi persepsi mereka terhadap pentingnya pendidikan itu sendiri sehingga akan memengaruhi prestasi belajar mereka.

Ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi mempunyai cara yang berdeda-beda untuk membimbing anak belajar dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, orang tua yang memiliki tingkat pendidikan dijenjang Sekolah Dasar (SD) tidak memperhatikan prestasi belajar anak dikarenakan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah

lebih berfokus kepada pekerjaan saja, dan juga kurangnya ilmu pengetahuan yang didapatkan orang tua untuk membimbing anak belajar dirumah, untuk orang tua yang memiliki tingkat pendidikan dijenjang SMP/MTS sedikit memperhatikan prestasi belajar anak, dengan cara memberi perhatian lebih untuk anaknya perihal tugas-tugas yang diberikan dari sekolah, sedangkan untuk orang tua yang memiliki tingkat pendidikan dijenjang SMA/SMK/MAN memiliki cara membimbing belajar anak yang berbeda biasanya orang tua yang memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK/MAN lebih memperhatikan prestasi belajar anak dengan cara memberikan arahan sesuai dengan kemampuan atau ilmu yang didapatkan ketika orang tua menempuh pendidikan yang setara, untuk orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi seperti Perguruan tinggi akan lebih mengutamakan pendidikan anak karena orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi mempunyai pemikiran anak harus lebih tinggi atau setara dengan pendidikan orang tuanya.

Orang tua memiliki cita-cita tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Sama halnya di SMKS Berbudi Gantiwarno Kabupaten Klaten, tingkat pendidikan orang tua siswa berbeda-beda. Cara membimbing anak belajar di rumah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya berpendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya. Keberhasilan mendidik anak disini adalah anak yang di sekolah pintar dan memperoleh prestasi yang baik.

Dari uraian di atas bahwa tingkat pendidikan orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar anak, cara membimbing anak belajar di rumah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya berpendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya. Keberhasilan mendidik anak disini adalah anak yang di sekolah pintar dan memperoleh prestasi yang baik. Orang tua harus memberikan pengarahan, perhatian, teladan, sarana serta bimbingan yang cukup dan memadai untuk anak. Sesuai dengan pendapat Muhammad Shoehib dalam Riana 2011 : 7 agar keluarga dapat memainkan perannya sebagai pendidik, keluarga perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan.

Oleh karena itu orang tua bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi kedisiplinan belajar anaknya. Begitu besar dan pentingnya peran pendidikan orang tua dalam membina anak agar anak mempunyai prestasi belajar yang baik, maka penulis di sini ingin meneliti hal tersebut lebih dalam lagi dengan memilih judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu) Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa Di SMKS Berbudi Gantiwarno Kabupaten Klaten”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pada masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar anak, khususnya tingkat pendidikan ibu.
2. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh pada bagaimana cara membimbing anak dalam proses belajar yang juga berpengaruh kepada hasil prestasi belajar anak.
3. Ada pandangan dari masyarakat bahwa orang tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah tidak memperhatikan prestasi belajar anak.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang sedang dikaji dan diteliti tidak melebar dan meluas dari kajian yang telah ditetapkan oleh penulis, maka perlu pembatasan masalah di antaranya:

1. Objek penelitian adalah pengaruh tingkat pendidikan orang tua (Ibu) terhadap prestasi belajar PKn siswa.
2. Tempat penelitian bertempat di SMKS Berbudi Gantiwarno Kabupaten Klaten.
3. Waktu penelitian pada bulan Januari-Maret 2023
4. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi SMKS Berbudi Gantiwarno Kabupaten Klaten.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu “Bagaimanakah Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (ibu)

Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa di SMKS Berbudi Gantiwarno Kabupaten Klaten?"

E. Tujuan Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua (ibu) terhadap prestasi belajar PKn siswa di SMKS Berbudi Gantiwarno Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan dapat dipergunakan sebagai:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait dengan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Wawasan pengetahuan ini juga dapat menjadi wacana pengetahuan bagi

mahasiswa di lingkungan pendidikan, khususnya di Universitas Widya Dharma Klaten.

- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai obyek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa sehingga dapat membantu pihak sekolah untuk memantau dan memperhatikan peserta didik dalam hal minat untuk belajar lebih tinggi.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini merupakan penelitian yang dikhususkan mempelajari pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai wahana penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan dapat memperbanyak ilmu pengetahuan yang didapat sehingga dapat menjadi bekal di masa depan.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini peneliti dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab, masing-masing bab tersusun sesuai dengan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

- BAB I : **Pendahuluan**, yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.
- BAB II : **Landasan Teori**, berisi tentang pengertian pengaruh, pengertian tingkat pendidikan orang tua, pengertian prestasi belajar, pengukuran prestasi belajar, fugsi prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan pentingnya prestasi belajar, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.
- BAB III : **Metode Penelitian**, berisi tentang Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Definisi Operasional, Populasi, Sampel dan Sampling, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.
- BAB IV : **Deskripsi dan Analisis Data**, berisi tentang persiapan penelitian, deskripsi data, dan analisis data.
- BAB V : **Kesimpulan dan Saran**, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data, lalu dibuat kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan pengolahan data tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu) Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa Di SMKS Berbudi Gantiwarno Kabupaten Klaten, yang dilakukan dengan menghitung korelasi angka kasar antara Tingkat Pendidikan Orang Tua (ibu) (X) dan Prestasi Belajar (Y) diperoleh hasil $r_{xy} = 0,247$ Selanjutnya nilai r hitung = $0,247$ ini dikonsultasikan dengan tabel harga kritik dari r product moment untuk $N = 20$ dengan taraf signifikan 5% didapat r tabel = $0,444$. Jadi r hitung = $0,247 < r$ tabel = $0,444$, dan dari taraf signifikan 1% didapat r tabel = $0,561$ jadi r hitung = $0,247 < r$ tabel $0,561$, Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ditolak, berarti dapat dikatakan bahwa variabel X tidak mempunyai hubungan dengan variabel Y. Karena tidak ada hubungan antara variabel X dan Variabel Y dipastikan tidak ada pengaruh antara Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMKS Berbudi Gantiwarno.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan

kepada pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan pengajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) sebaik mungkin dan memperhatikan sikap belajar siswa sehingga siswa dapat memahami mata pelajaran tersebut dengan baik.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan untuk terus rajin belajar, tidak hanya belajar melalui kegiatan belajar intensif di sekolah dengan berjuang memperoleh nilai yang bagus tetapi juga belajar dengan lingkungan luar untuk mengamati kondisi sosial di masyarakat guna memperluas wawasan pengetahuan sebagai pelajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu) Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa. Masih terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhinya tetapi karena keterbatasan peneliti, faktor-faktor tersebut belum dapat dianalisis oleh penulis. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mencari faktor-faktor lain agar penelitian mengenai mata pelajaran PKn semakin komperhensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Yudhi Setiawan pada tahun 2013 tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2013/2014.
- Arifin, Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 2012)
- Baharuddin, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2007)
- Baharudin & Esa Nur Wahyuni.(2010).Teori Belajar dan Pembelajaran.Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Daryanto. (2009). Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif. Jakarta: Publisher.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Djaali. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Fuad Ihsan (2003). Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Dalyono.(2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana.(2005). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ngalim Purwanto. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, m. Ngalim. 2003. Psikologi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Rafika Gusti Rahayu pada tahun 2020 tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SDN 05 Kabawetan Kabupaten Kepahiang.
- Sardiman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto.(2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007) . Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumadi Suryabrata. 2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain.(2013). Strategi Belajar Mengajar.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- W. S. Winkel. (1983). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia.